

Fungsi Partitur Dalam Pembelajaran Bermain Biola Pada Peserta Didik Di Pizzicato Violin Mini School Makassar

Marina Yusuf

Keywords :

Purpose of Partiture;

Lesson;

Violin;

Pizzicato Violin Mini School Makassar.

Kata Kunci:

Fungsi Partitur;

Pembelajaran;

Biola;

Pizzicato Violin Mini School Makassar.

Correspondensi Author

Program Pendidikan Sendatasik,
Jurusan Seni Pertunjukan,
Universitas Negeri Makassar.

BTN Perum Bukit Tamarunang
Blok B1/25.

Email: marinayusuf2@gmail.com

History Artikel

Received:

Reviewed:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi partitur dalam proses pembelajaran bermain biola pada peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar dan fungsi partitur dalam bermain biola pada peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar. Penelitian dengan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipan, teknik wawancara tidak terstruktur dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Berdasarkan metode dan teknik pengumpulan serta pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa fungsi partitur dalam proses pembelajaran bermain biola di Pizzicato Violin Mini School Makassar adalah (1) sebagai media belajar yang mampu menunjang peserta didik dalam memahami bentuk musik, unsur-unsur musik, teknik gesek, arah gesekan dan penempatan jari sehingga unsur estetika dan kekompakan grup dalam bermain biola juga tetap terjaga. (2) membuat instruktur serta proses belajar mengajar yang dilakukan menjadi lebih terarah dan (3) menjadikan instruktur dan peserta didik lebih mudah untuk saling memahami ketika terjadi kekeliruan dalam praktek memainkan instrumen (biola). Sedangkan fungsi penggunaan partitur sendiri bagi peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar yaitu: (1) membuat peserta didik mengerti dan memahami cara dan teknik memainkan biola dari hal yang paling dasar hingga hal yang lebih kompleks, (2) mampu menggantikan peran instruktur ketika peserta didik berada di rumah mereka masing-masing atau dimanapun itu sehingga mereka tetap dapat mengasah kemampuan mereka, (3) menunjang kemampuan peserta didik agar lebih handal dalam bermain alat musik biola sehingga kedepannya dapat ikut bermain biola dalam perayaan-perayaan bergengsi serta ajang-ajang besar lainnya dan (4) penggunaan partitur secara terus-menerus selain menjadikan peserta didik terampil bermain juga dapat membentuk mental mereka menjadi pemusik profesional.

ABSTRACT

The purpose of the research is describe how the function of partiture in violin learning process to students at Pizzicato Violin Mini School Makassar and to describe how the function of partiture in playing violin to students at Pizzicato Violin Mini School Makassar. This research uses qualitative methods, descriptive case study methods. The technique of data collection by using participant observation, unstructured interviewing techniques and documentation related to the object of research. Based on

the methods and techniques of data collection and processing, the results of the function partiture in the learning process to play violin at Pizzicato Violin Mini School Makassar is as follows: (1) as a learning to support students in understanding the form of music, music stringing techniques, direction of friction and finger placement so that the aesthetic element and the group's cohesiveness to playing violin are maintained. (2) making the instructor and the teaching and learning process more focused and (3) making it easier for the instructor and students to understand each other when there is a mistake in the practice of playing the instrument (violin). The function of using the partiture for students at Pizzicato Violin Mini School Makassar: (1) making students understand and comprehended how and techniques to play the violin from the basic to complex things, (2) able to replace the role of the instructor when the participants students are in their homes or everywhere they can do hone their skills, (3) support the ability of students to be great in playing violin instruments so that in the future they can play the violin in prestigious occasion and big events other and (4) the persistent use of partiture making students skilled at playing, it can founded their mentality to become professional musicians.

PENDAHULUAN

Perkembangan musik di Indonesia khususnya di kota Makassar semakin meningkat. Ini ditandai dengan banyak minat masyarakat untuk bermain alat musik sehingga banyak bermunculan komunitas maupun tempat kursus yang bergerak dibidang seni musik untuk mewadahi mereka yang ingin mengembangkan potensinya. Salah satunya di Pizzicato Violin Mini School yang berada di kota Makassar.

Musik dapat dikatakan serupa karya yang diciptakan oleh manusia dan tidak hanya berbicara tentang instrumen saja namun juga termasuk di dalamnya vokal. Bagi para peminat musik, musik akan selalu memenuhi hidupnya dan senantiasa akan berperan serta dalam tiap-tiap segi kehidupan. Musik dalam arti umum merupakan keindahan, sesuatu yang mampu menimbulkan kepuasan estetis melalui indra pendengaran. Orang mengungkapkan perasaan melalui bunyi (nada) atau penyusunan irama (ritmik) dan melodi sebagai unsur-unsur

dasarnya, sehingga terciptalah musik-musik yang indah. (Pekerti, dkk. 2001)

Musik tidak hanya sekedar deretan nada-nada dengan tinggi rendah (alunan) tertentu, dengan irama tertentu serta dengan keras/lunak maupun cepat/lambat. Tetapi musik lebih merupakan ekspresi jiwa, jiwa penciptanya dan jiwa penciptanya baik vokal maupun instrumental. (Sukohardi. 2014) Musik dapat disajikan baik secara vokal maupun instrumental. Bila secara vokal maka yang menjadi sarana bakunya adalah organ tubuh manusia atau lebih tepatnya pita suara yang terdapat dalam mulut. Bila secara instrumental maka alat bakunya adalah instrumen atau alat musik salah satunya alat musik biola. (Soeharto, dkk. 1987) Biola merupakan alat musik dawai yang memiliki empat senar (G-D-A-E-) dengan setelan nada yang berbeda satu sama lain. Bagi orang yang baru mengenal alat musik ini pasti akan merasa sulit memainkannya. Tak dipungkiri sebab alat musik ini membutuhkan kepekaan untuk menentukan peletakan jari-jari yang mana kita tahu bahwa biola merupakan alat

musik yang tidak memiliki fret atau pembatas nada.

Di dalam aktifitas bermain biola ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: cara menjepiti biola dengan dagu dan bahu, dan cara memegang busur atau biasa lebih dikenal dengan sebutan bow. Adapun cara memainkan alat musik biola yaitu dengan cara digesek menggunakan bow dan ada pula dipetik menggunakan tangan kanan teknik ini dinamakan dengan teknik Pizzicato. Untuk memainkan alat musik biola membutuhkan proses latihan yang panjang dan diperlukan acuan untuk mempermudah kita memahami pola musik, ritme, tempo dan lain sebagainya bahkan untuk mengetahui letak jari dan arah gesekan.

Partitur merupakan bentuk tertulis dari karya musik. Fungsi utamanya adalah menyimpan tulisan musik yang didalamnya terdapat paranada dan unsur-unsur musik lainnya. Tujuan pembuatan lembaran musik atau partitur, adalah sebagai catatan panduan untuk bermain musik. Bahasa tulisan dalam partitur untuk musik disebut notasi musik. Tulisan itu dilukiskan dengan lambang-lambang yang disebut not balok. Notasi balok diletakkan pada paranada disebut not balok. Dengan penempatan not balok pada paranada maka akan tampak penempatan nada tinggi dan nada rendah. (Pekerti, dkk. 2001).

Partitur sangat diperlukan dalam pembuatan karya musik, hal ini dikarenakan notasi menjadi titik acuan yang mengatur penulisan sebuah karya musik. Dari partitur, kita bisa mengetahui tinggi rendahnya suatu nada, panjang pendeknya ketukan sebuah nada dan lain sebagainya. Partitur sering digunakan para komposer-komposer musik dunia dalam menulis karya mereka. Dalam negeri sendiri, banyak para komposer musik yang menggunakan partitur untuk karya musiknya.

Tidak hanya digunakan oleh para komposer musik namun partitur juga digunakan pada tataran pembelajaran dalam hal ini tentunya pembelajaran terkait memainkan alat musik baik itu yang dilakukan disekolah musik tempat kursus ataupun komunitas musik lainnya. Pembelajaran sendiri merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan Pendidikan dimana sumber, lingkungan serta media belajar memiliki andil yang besar dalam mendukung berjalannya proses tersebut dengan lancar serta tujuan dari belajar itu sendiri tercapai. Ringkasnya pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat belajar dan

baik.

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum penelitian, peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran untuk memperoleh data awal di Pizzicato Violin Mini School Makassar. Pizzicato Violin Mini School Makassar merupakan salah satu komunitas belajar atau wadah pendidikan non formal yang bergerak dalam bidang seni musik menjadi salah satu tempat bagi orang-orang yang ingin mengembangkan atau bahkan ingin mempelajari alat musik biola. Meskipun Pizzicato Violin Mini School Makassar mengambil konsep komunitas yang dimana didalamnya terjadi interaksi saling sharing baik antar instruktur dengan peserta didik maupun sesama peserta didik. Namun, di Pizzicato Violin Mini School Makassar juga diterapkan proses pembelajaran yang dapat dikatakan terstruktur hampir sama didapatkan di pendidikan formal karena pemberian materi seperti teori musik yang menunjang pemahaman peserta didik terhadap partitur dan pemberian materi yang mempunyai tahapan dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks. Pembelajaran di Pizzicato Violin Mini School telah ditetapkan satu panduan wajib bagi peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran. Penggunaan partitur dalam pembelajaran di Pizzicato Violin Mini School Makassar di mana peserta didik dikomunitas tersebut rata-rata mampu membaca partitur, partitur pun memang menjadi panduan dalam mereka belajar serta berlatih memainkan alat musik biola. Mereka akan diberikan partitur sebagai materi yang harus dimainkan. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis fungsi partitur dalam proses pembelajaran bermain biola dan mengetahui fungsi partitur dalam bermain biola pada peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek alamiah. Fokus penelitian ini adalah menganalisis Fungsi Partitur Dalam Pembelajaran Bermain Biola Pada Peserta Didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Pizzicato Violin Mini School Makassar

Pizzicato Violin Mini School Makassar merupakan komunitas yang terbentuk pada tahun 2009. Komunitas ini dibuat oleh mahasiswa sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar angkatan 2000. Adapun tujuan dibentuknya Pizzicato Violin Mini School ini ialah karena melihat fenomena pada saat itu kebanyakan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berfokus pada musik tidak cukup mampu untuk membaca partitur dengan lancar. Seiring dengan berjalannya waktu, peserta didik atau anggota dari komunitas Pizzicato Violin Mini School tidak lagi hanya berasal dari kalangan mahasiswa saja namun jumlah peserta didik (anggota) yang berjumlah 40 orang dengan princiian laki-laki 23 orang sedangkan perempuan berjumlah 17 orang.

Fungsi partitur dalam Proses pembelajaran biola di Pizzicato Violin Mini School Makassar

Dalam pembelajaran bermain biola di Pizzicato Violin Mini School Makassar terdapat pengklasifikasian yang dimana peserta didik tingkat awal atau anggota yang baru bergabung dalam komunitas pizzicato Violin Mini School Makassar dan anggota lama dan telah melalui tahap pembelajaran yang paling dasar. Adapun proses pembelajaran di Pizzicato Violin Mini School Makassar terdiri dari empat tahap, tahap tersebut meliputi:

(1) Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan sebelum proses pembelajaran dilakukan yang berlangsung selama 10 menit, peserta didik mengambil alat (biola) untuk melakukan tuning bersama-sama yang tujuannya agar suara yang dihasilkan sama dan tidak fals. Tuning ini dimulai dari senar G, D, A, hingga senar E dengan menggunakan alat yang disebut tuner dan dimiliki masing-masing peserta didik. Kemudian bow juga ikut di kencangkan dan diberi rosin agar bow tidak licin.



Gambar 1. Tahap persiapan di Pizzicato Violin Mini School Makassar. 12 Oktober 2020

(2) Pemanasan

Tahap pemanasan ini meliputi *fingering* dan *bowing* dengan menggunakan media partitur dan bantuan metronome untuk menyamakan tempo selama tahap pemanasan berlangsung. Latihan bowing ini dilakukan dengan menggunakan partitur *open string*. Latihan bowing atau mengesek lainnya yang biasa digunakan di Pizzicato Violin Mini School Makassar juga memakai partitur dari buku *violin methode*. *Fingering* atau biasa juga disebut dengan penjarian di lakukan untuk melatih posisi tangan kiri bagaimana memegang biola dengan benar agar tepat dalam menempatkan posisi jari telunjuk, tengah, manis, dan jari kelingking, atau dalam partitur diinstruksikan dengan simbol angka 1,2,3, dan 4. Setelah dinilai pemanasan telah cukup maka proses pembelajaran beralih ketahap berikutnya.

(3) Latihan atau memainkan lagu

Ditahap yang ketiga ini peserta didik akan diberi partitur yang mengharuskan peserta didik bermain skill. Tahap latihan ini hanya berlaku bagi peserta didik yang dinilai telah mampu memainkan partitur lagu kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, ada yang memainkan violin 1 dan ada yang memainkan violin 2. Pada saat penelitian ini dilakukan, partitur yang diberikan sebagai materi pada pertemuan itu ialah "*Largo From Winter*" yang dimana Violin 1 dimainkan dengan cara yang digesek dan violin 2 dimainkan dengan cara di petik atau dikenal dengan teknik *pizzicato*. Meski sesekali masih ada kekeliruan tapi karena keberadaan partitur sebagai acuannya peserta didik cepat mengetahui kesalahannya walau tanpa di beritahu oleh instruktur mereka memperbaiki kesalahannya dan melanjutkan permainannya mengikut kembali ke peserta didik yang lain.



Gambar 2. Proses pembelajaran di pizzicato violin Mini school, 12 Oktober 2020

Dikesempatan lain, peneliti ikut turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom* instruktur dan semua peserta didik tetap dapat bertatap muka *by virtual* serta semuanya masih tetap mampu memperlihatkan dirinya yang sedang bermain biola. Proses belajar dapat berjalan dengan adanya partitur yang dimiliki peserta didik. Mereka mampu meminimalisir kesalahan yang terjadi karena adanya partitur.



Gambar 3. Proses pembelajaran secara daring Pizzicato Violin Mini School Makassar, 5 November 2020

(4) Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan diakhir proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah diberikan kemudian mengadakan perbaikan dan pengayaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada instruktur yang bernama Dwi Putra, partitur berperan penting dalam proses pembelajaran bermain biola karena sebagai instruktur juga memberikan arahan dan melatih peserta didik tanpa menggunakan partitur maka sangat rentan terjadi kekeliruan dan miskomunikasi.

Fungsi partitur dalam bermain biola pada peserta didik Pizzicato Violin Mini School Makassar

Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara kepada kak Utta sebagai instruktur dan beberapa peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar yang telah ditetapkan sebagai responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada setiap responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan instruktur dan beberapa peserta didik yang telah ditetapkan sebagai responden, selain berfungsi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, partitur juga membuat peserta didik menjadi terampil sehingga membentuk peserta didik menjadi pemusik profesional yang akan melewatkan karirnya di dunia musik dilihat dari data-data hasil wawancara.

Pembahasan

Fungsi partitur dalam proses pembelajaran di Pizzicato Violin School Makassar

M.E Spiro dalam Koentjaraningrat (1985) penggunaan kata fungsi dalam kerangka ilmiah yaitu: (a) hubungan antara partitur dengan proses pembelajaran di Pizzicato Violin Mini School Makassar, hubungan antara kedua variabel ini menunjukkan ada fungsi yang bekerja pada partitur. (b) pemakaian yang menerangkan kaitan hubungan, demikian halnya dengan partitur dan proses pembelajaran biola yang memiliki hubungan erat diantara keduanya. (c) bila dikaitkan dengan penelitian ini maka telah diperoleh hubungan yang terbangun antara partitur dengan proses pembelajaran biola dalam satu sistem yang sama.

Pendidikan non formal yang didalamnya memuat proses belajar dan pembelajaran juga berlangsung dikomunitas Pizzicato Violin Mini School Makassar. Pada proses pembelajaran di Pizzicato Violin Mini School Makassar bertujuan untuk mengembangkan potensi serta keterampilan peserta didik atau anggota komunitas dalam bermain biola. Pembelajaran di Pizzicato Violin Mini School Makassar menggunakan buku-buku teori musik sebagai bahan ajar lalu partitur, biola, stand part, alat tulis dan gitar yang biasa digunakan sebagai pengiring merupakan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan di Pizzicato Violin Mini School Makassar sendiri ialah metode demonstrasi dan drill learning. Komponen pembelajaran terakhir

yaitu evaluasi. Tahap evaluasi ini melihat dan mengetahui seberapa efektif proses pembelajaran yang telah berjalan dilaksanakan satu kali dalam seminggu.

Saat proses belajar berlangsung, peserta didik menggunakan partitur seperti saat latihan bowing atau menggesek, latihan perpindahan senar serta latihan penjarian. Partitur yang digunakan bermacam-macam meliputi partitur yang dibuat oleh musisi di mana partitur tersebut telah menjadi acuan banyak orang untuk berlatih atau dengan kata lain partitur yang telah populer serta ada juga partitur yang merupakan ciptaan dari instruktur Pizzicato Violin Mini School Makassar. Beberapa contoh partitur yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung diantaranya yaitu, pertama, partitur *open strings*. Partitur ini menjadi partitur yang selalu digunakan di awal proses pembelajaran guna melatih teknik gesek dalam memainkan biola. Kedua, partitur digunakan untuk melatih peserta didik melakukan *fingering* agar mereka dapat memahami bilangan not serta melatih posisi tangan kiri bagaimana memegang biola dengan baik dan benar sehingga tepat dalam menempatkan posisi jari 1, 2, 3, dan 4. Ketiga, partitur *Largo From Winter* yaitu partitur yang digunakan saat berlatih atau praktek memainkan lagu.

Eksistensi partitur dalam proses pembelajaran serta bermain biola menunjukkan adanya korelasi yang sangat erat antara partitur itu sendiri dan kelancaran proses belajar.

Fungsi partitur dalam permainan biola pada peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar

M.E Spiro dalam Koentjaraningrat (1985) penggunaan kata fungsi dalam kerangka ilmiah yaitu (a) penggunaan istilah fungsi jika dikaitkan dengan penelitian ini ialah ditemukan hubungan antara partitur dengan permainan biola pada peserta didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar. Hubungan antara kedua variabel ini mengungkapkan adanya fungsi yang bekerja pada partitur. (b) dalam konteks penggunaan partitur diperoleh hasil bahwa partitur pada kenyataannya memiliki korelasi yang erat terhadap kompetensi peserta didik. (c) pemakaian yang menerangkan hubungan yang terjadi antara satu hal dengan hal-

hal yang lain dalam satu sistem yang terintegrasi, sebagaimana adanya suatu hubungan yang terbentuk antara penggunaan partitur dan permainan biola pada peserta didik di mana kedua variabel ini saling menyatu.

Pembelajaran atau latihan bermain biola di Pizzicato Violin Mini School Makassar mensyaratkan menggunakan partitur dalam prosesnya. Partitur ini selain berfungsi dalam proses pembelajaran juga memiliki kegunaan bagi peserta didik dalam memainkan biola.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan terkait Fungsi Partitur Dalam Pembelajaran Bermain Biola Pada Peserta Didik di Pizzicato Violin Mini School Makassar peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari analisis mengenai fungsi partitur dalam proses pembelajaran bermain biola di Pizzicato Violin Mini School Makassar jauh lebih mudah dengan menggunakan media partitur sebagai acuan dimana kemudahan ini dirasakan baik itu oleh peserta didik maupun instruktur. Penggunaan partitur membuat proses pembelajaran lebih terarah serta menjadikan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran dikarenakan partitur memiliki aturan penulisan yang telah ditetapkan sehingga peserta didik dapat dengan mudah bermain dan menyamakan teknik bermain satu sama lain. Penggunaan partitur sebagai media belajar menjadikan instruktur dan peserta didik lebih mudah untuk saling memahami ketika terjadi kekeliruan dalam praktek memainkan instrument (biola).

2. Fungsi partitur dalam bermain biola pada peserta didik Pizzicato Violin Mini School Makassar sangat penting untuk menjadikan peserta didik mampu lebih mengasah lagi dalam bermain alat musik dalam hal ini biola. Partitur sangat menunjang peserta didik dalam memahami, memberikan pengetahuan tentang posisi not, nilai not, bentuk musik, teknik gesek arah gesek, dan penempatan jari serta berbagai macam instruksi penting contohnya dalam partitur ada bagian yang harus dimainkan dengan dipertegas (*staccato*) ataupun dimainkan dengan teknik dipetik (*pizzicato*). Selain itu juga ada instruksi kapan seorang violinist harus

menggunakan jari 4 dan kapan harus menggunakan open string dan berbagai unsur-unsur musik lainnya yang terdapat pada partitur dan nantinya apa yang ada pada partitur akan diaplikasikan dalam permainan biola. Fungsi partitur bisa dikatakan mampu menggantikan peran instruktur ketika dirumah atau dimanapun itu dengan kata lain peserta didik tetap mampu mengasah keterampilannya dengan mengacu kepada partitur yang mampu dibawa kemana saja. Selain itu fungsi dari penggunaan partitur secara konsisten dalam bermain biola mamtinya akan menjadikan peserta didik terlatih dan profesional sehingga mampu berkontribusi dalam perayaan-perayaan bergengsi atau ajang-ajang besar lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diperoleh saran sebagai berikut:

1. Lebih memasifkan penyebarluasan informasi terkait keberadaan Pizzicato Violin Mini School Makassar sehingga komunitas ini tidak hanya dikenal di kalangan tertentu seperti kalangan pemusik saja namun juga di khalayak atau masyarakat umum yang ingin mengasah keterampilan dan passion nya dalam bermain biola
2. Menambah atau memperbanyak referensi buku yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai pegangan mereka dalam memainkan biola.
3. Melakukan pengembangan terus-menerus baik itu dari segi kelengkapan sarana dan prasarana maupun kualitas Sumber Daya Manusia yang terlibat di dalamnya agar Pizzicato Violin Mini School lebih maju lagi dan dapat menjadi salah satu pionir atau inisiator bagi komunitas musik lainnya dalam menjadi wadah pencetak musisi-musisi handal.
4. Bagi peserta didik atau anggota komunitas Pizzicato Violin Mini School, diharapkan dapat lebih fokus dan lebih giat lagi dalam menekuni proses belajar bermain biola yang dilakukan agar kedepannya mampu menjadi musisi/pemusik yang handal serta ikut berkontribusi dalam mengembangkan Pizzicato Violin Mini School itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

I. Sumber Tercetak

Badudu, Jusuf Sjarif. (2003). *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:

Penerbit Buku Kompas.

Dimayanti. Dan Mudjono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dungga. J.A. 1978. *Ke Arah Pengertian dan Penikmatan Musik*. Jakarta: Pustaka Ricordanza.

Ghony. Dan almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media.

Grimonia. 2014. *Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kehidupan*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Haling, Abdul. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Harjasujana, Akhmad Slamet dan Yeti Mulayi. (1996). *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.

Kustandi. Dan Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Martono, Endro. Tanpa Tahun. *Musik Praktis Teori Dan Praktek*. Tanpa Tempat: Tanpa Penerbit.

Marzoeki. Dan kodijat. 1995. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan

Mudjillah, Hanna Sri. (2004). *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta

Pekerti. Dkk. 2001. *Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Podo, Siswo Prayitno Hadi, dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix.

Sahabuddin. 2007. *Mengajar Dan Belajar*. Makassar: Bada Penerbit UNM.

Soeharto. 1974. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Tanpa Penerbit.

Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

_____, soedarsono, dan Arief. 1987. *Pelajaran Seni Musik Untuk SMTP*. Jakarta: PT Gramedia

Sumaryo, Le. 1978. *Komponis, Pemain Musik Dan Publik*. Jakarta Pusat: PT Dunia Pustaka Jaya.

Sukohardi. 2014. *Teori Musik Umum*.

Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedi Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa.

Tim, pustaka. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix.

Winarni. Endang. 2018. *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

II. Sumber Tidak Dipublikasikan

Ahmadi, Rulam. 2015. "Mengintegrasikan Layanan Pendidikan Nonformal Dan Pendidikan Formal Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah", Volume 32. Nomor 1. 25.

Ahmadi, setyo. 2014."Metode Pembelajaran Biola di Starmoon Music School Semarang". Skripsi Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni dan Bahasa, Universitas Negeri Semarang. 19.

Anjarisranti, wahyu. 2019."Pembelajaran Biola Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Yogyakarta". Program Studi s-1 Pendidikan Musik. 11.

Deniz, Junarsa. 2019."Analisis Teknik Permainan Biola Karya Caprice Op.1 No.24 Niccolo Paganini Untuk Solo Violin. Sarjana Thesis". Universitas Negeri Jakarta. 9.

Gasong, Dina. 2018."Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta. Deepublish. 12.

Esprani, ninit. 2017."jurnal pendidikan sendratasik". volume 5. no 1, 16.

Harahap. Musaddad, 2016."Esensi Peserta didik Dalam Prespektif Pendidikan Islam". Jurnal al-thoriqah. Volume 1. Nomor 2. 144.

Pambudi, Bagas. 2015."Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Sholawat Dalam Kesenian

Gajah-gajahan Di Desa Ngrukem Kabupaten Ponorogo Jawa Timur". Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. 6.

Parahita, nurina. 2017. "Jurnal Pendidikan Seni Musik". Volume 6. Nomor 1.

Ratnawati, Etty. 2015." Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologi dan Aplikasi". Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi, Volume 4. Nomor 2. 5-6.